

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian Dan Pokus Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan berlokasi di sungai bangek koto tengah kota padang. Fokus penelitian ini yaitu pada pengaruh kepercayaan persepsi resiko dan kepatuhan syariah terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam uin imam bonjol padang.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*”, (Bandung: ALFABETA, 2018), h, 11

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷

Tabel 3.1

**Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang
dari Tahun 2020-2023**

No	Prodi / Jurusan	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	Akuntansi Syariah	2020-2023	627
2.	Ekonomi Syariah	2020-2023	766
3.	Manajemen Bisnis Syariah	2020-2023	723
4.	Manajemen Perbankan Syariah	2020-2023	48
5.	Perbankan Syariah	2020-2023	602
Total			2766

Sumber : data kemahasiswaan FEBI UIN Imam Bonjol Padang

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan mahasiswa aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang yang berjumlah 2.766 Orang.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R & Di* (Bandung: Alfabeta,2013), Hlm 214.

2. Sampel

Menurut Darmawan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, disamping itu juga pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.⁵⁸

Untuk menentukan ukuran dan sampel dari suatu populasi dapat menggunakan Rumus Slovin.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel yang diperoleh

N = Jumlah populasi

e = Standar error

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN IB Padang yang berjumlah

⁵⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung) : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm 145-153

2.766 orang. Adapun tingkat kesalahannya (e) yang digunakan sebesar (0,01 atau 10%). Ditentukan sampelnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2766}{1 + 2766(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2766}{1 + 27} = 98,78$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin di atas, maka jumlah sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat di pertanggung jawabkan kebenaran ilmiah, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi dan di jawab oleh responden sesuai dengan panduan pengisian yang telah ditetapkan peneliti. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang di harapkan dari

responden.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden keseluruhan mahasiswa aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis kemudian dijawab oleh responden.⁶⁰ Kuesioner ini akan diberikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang menggunakan uang elektronik.

Pada penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Biasanya cara pengisian kuesioner jenis ini dapat menggunakan ceklist atau pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diwakili dengan angka berskala 1 s.d 5.⁶¹ Adapun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Istrumen Penilaian Skala Likert

Simbol	Pernyataan	Skor Jawaban
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4

⁵⁹ Sugiyono, Op. Cit Hlm. 199

⁶⁰ Sugiyono, *op. cit*, h.193

⁶¹ Sugiyono, *op.cit*, h.136-137

KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam kuesioner tersebut, jenis data yang digunakan peneliti adalah data interval, yang dinyatakan dalam angka-angka mulai dari skala terkecil sampai yang terbesar dan mempunyai jarak yang sama antara angka yang satu dan angka yang lainnya.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapat atau diperoleh secara langsung oleh seorang peneliti. Melalui pihak yang bersangkutan atau pihak yang menjadi sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru dengan cara observasi, hasil wawancara dan menjawab kuesioner.⁶² Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan kepada seluruh mahasiswa FEBI UIN IB Padang tahun ajaran 2020-2023 yang menggunakan uang elektronik.

⁶² Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2007), h 156

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak pihak lain atau berasal dari berbagai sumber yang telah ada.⁶³ Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini bisa di peroleh dari keputakaan(*library research*), atau intansi-intansi perpustakaan, buku, jurnal dll.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.data tersebut didapatkan secara langsung dengan melakukan kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN IB Padang angkatan 2020-2023

B. Definisi Operasional Variabel

Merupakan petunjuk tentang bagaimana sebuah variabel diukur. Dengan memahami definisi operasional dalam sebuah penelitian, seorang peneliti mengetahui pengukuran variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

1. Variabel Dependenden

Ialah sebuah variabel yang variasi nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel yang lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan menggunakan uang elektronik (Y).

⁶³ Ibid

2. Variabel Independen

Ialah sebuah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu: kepercayaan (X^1), persepsi risiko (X^2) dan kemudahan (X^3)

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Keputusan menggunakan Uang Elektronik (Y)	Uang Elektronik adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik pada suatu media server atau chip yang disimpan secara elektronik yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan transfer dana	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan Pengguna 5. Pasca Pengguna
Kepercayaan (X1)	Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.	1. <i>Benevolence</i> 2. <i>Ability</i> 3. <i>Integrity</i>
Persepsi Risiko (X2)	adalah bahwa risiko yang dipersepsikan seorang konsumen	1. Berupa adanya Risiko Tertentul

	baik keberadaanya itu sendiri maupun besarnya, merupakan sesuatu yang subjektif. Suatu situasi pembelian yang sama, bila dihadapkan pada dua orang berbeda dapat menghasilkan persepsi-persepsi risiko yang berbeda.	2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa beresiko
Kemudahan (X3)	Adalah memudahkan konsumen untuk melakukan segala hal tanpa harus menggunakan uang cash untuk di bawah kemana mana	1. Mudah untuk di pelajari 2. Mudah untuk dipahami 3. Mudah dan flexible dalam menggunakan 4. Mudah bertransaksi dimanapun

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam validitas setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menggabungkan jumlah dari pertanyaan-pertanyaan dengan

seluruh jumlah tanggapan pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam setiap variabel.⁶⁴

Untuk mengetahui validnya suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel atau dapat dilihat dari nilai profitabilitas (p value). Data dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel atau p value $< 5\%$.

b. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan dalam pengukuran. Pada dasarnya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70\%$.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Penggunaan asumsi klasik ada beberapa cara, yaitu dengan normalitas data, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

⁶⁴ Budi Dharma, “Statistika Penelitian Penggunaan SPSS”, (DKI Jakarta: GUEPEDIA.COM, 2018), h.7

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam persamaan regresi terdistribusi normal/tidak. Jika data variabel bebas dan terikat yang dimiliki terdistribusi hampir normal maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi itu dinyatakan baik. Dasar analisis normalitas data adalah apabila titik (data) menyebar disekitaran garis diagonal artinya pola distribusi sekaligus model regresi memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent*). Dasar pengujiannya adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas. Dan jika nilai VIF lebih kecil <10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) jika terdapat pola titik teratur seperti bergelombang, melebar dan mempersempit maka terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak terlihat pola jelas, dan titik yang tersebar keatas dan kebawah 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependent/terikat dengan satu atau lebih variabel independent/bebas, dengan tujuan untuk mengistemasi dan atau memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui. Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya. Rumus regresi Linier Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = keputusan pengguna

α = kostanta

β = koefisien regresi

X1 = Kepercayaan

X2= Persepsi Resiko

X3= Kemudahan

e = standar error

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji dengan dua cara yaitu uji secara parsial (uji t) dan dan uji secara simultan (uji F) yaitu:

a) Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ signifikansinya $> 0,05$ maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.⁶⁵

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$, dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

⁶⁵ Ibid, h.252

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, dan nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

f. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 0 (nol) berarti kemampuan variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen secara keseluruhan.
2. Jika R^2 nilai yang mendekati 1 (satu) artinya variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen.⁶⁶

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁶ Miftahul Huda, *Op.Cit* , h.252

